



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Text mining adalah istilah umum yang menggambarkan berbagai teknologi yang dapat menganalisis dan memproses data teks yang bersifat semi terstruktur (*semistructured*) dan tidak terstruktur (*unstructured*) (Miner, et al., 2012). Analisis sentimen adalah sebuah pemrosesan bahasa alami (PBA) dan tugas ekstraksi informasi yang mengidentifikasi pandang pengguna atau pendapat yang dijelaskan dalam bentuk positif, negatif, atau komentar netral dan kutipan berdasarkan text (Sekharan & Chandrakala, 2012).

Twitter sering digunakan dalam *text mining*. *Twitter* sebagai salah satu platform utama media sosial menyediakan banyak sekali informasi (Millana et al., 2017). Dilansir dari tekno.kompas.com Indonesia diklaim menjadi salah satu negara yang pertumbuhan pengguna aktif harian *Twitter*-nya paling besar. Klaim ini disampaikan oleh Dwi Adriansah selaku *Country Industry Head Twitter*.

Ir. H. Joko Widodo adalah Presiden ke-7 Indonesia yang belum lama ini dilantik jadi Presiden periode ke dua untuk tahun 2019-2024. Untuk mengetahui sentimen terhadap Presiden Ir. H. Joko Widodo termasuk positif, negatif atau netral perlu analisis sentimen. Analisis sentimen dapat dilakukan menggunakan data dari media sosial untuk mengetahui opini orang (Tao et al., 2019). Dengan menggunakan *text mining* dan data dari *Twitter* yang berhubungan dengan *hashtag* Jokowi yang masuk ke *trending topic*. Dalam waktu 100 hari kerja sebagai Presiden yaitu dari tanggal

20 Oktober 2019 sampai dengan 27 Januari 2020. Dapat dikatakan 100 hari adalah waktu yang terlalu singkat untuk membuktikan kinerja pemerintahan Joko Widodo kepada publik (Panjaitan, 2015). Karena Joko Widodo memimpin Indonesia untuk lima tahun bukan 100 hari (Panjaitan, 2015). Namun demikian menyoroti tiga bulan pertama kinerja suatu pemerintahan lazim di gunakan sebagai evaluasi dini dan melihat pijakan dari arah kebijakan pemerintahan yang sedang berlangsung (Panjaitan, 2015).

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Muftia (2019) yang meneliti tentang analisis sentimen ujaran kebencian pemilihan Presiden 2019 dan Yonathan & Eri (2018) tentang analisis sentimen terhadap pemerintah Joko Widodo pada media sosial twitter menggunakan algoritma *Naïve Bayes Classifier*. Dengan belum adanya penelitian analisis sentimen untuk Presiden Joko Widodo yang menjadi Presiden terpilih untuk periode kedua dan adanya saran untuk melakukan perbandingan akurasi dari beberapa algoritma klasifikasi yang berbeda.

Berdasarkan alasan-alasan di atas maka perlu dilakukan *text mining* dengan analisis sentimen untuk Presiden Joko Widodo. Data akan diklasifikasi menggunakan algoritma *Naïve Bayes*, *KNN*, dan *SVM* untuk mengetahui Proses analisis sentimen dan *text classification* akan menggunakan *RapidMiner*. Hasil dari penelitian merupakan sentimen terhadap Presiden Joko Widodo dan faktor-faktor yang mempengaruhi sentimen tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Berapa persen tingkat akurasi klasifikasi untuk metode *Naïve Bayes*, *KNN*, dan *SVM* ?
2. Apa sentimen masyarakat terhadap Presiden Ir. H. Joko Widodo?

1.3. Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah dari penelitian ini, antara lain :

1. Data yang digunakan diambil dari twitter dengan beberapa hashtag yang berhubungan dengan Joko Widodo dan masuk trending, yaitu #jokowi, #jokowimaruf, #menterijokowi.
2. Data yang digunakan adalah data yang di dapat dalam waktu 100 hari kerja Presiden yaitu dari tanggal 20 Oktober 2019 sampai dengan 27 Januari 2020.

1.4. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat akurasi untuk metode *SVM*, *KNN*, *Naïve Bayes*.
2. Mengetahui sentimen masyarakat terhadap Presiden Ir. H. Joko Widodo.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pembaca, dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran untuk penelitian selanjutnya serta untuk menambah wawasan.
2. Hasil penelitian dapat digunakan oleh bagian administrasi pemerintahan Joko Widodo sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja pemerintah.